

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI MEDIA POP-UP BOOK PADA SISWA KELAS II SD N BRENGOSAN 1

IMPROVING DESCRIPTIVE WRITING SKILLS USING POP-UP BOOK FOR 2nd GRADER OF SD N BRENGOSAN 1

Oleh: Annisa Amalia Rizki, Universitas Negeri Yogyakarta

annisaamalia67@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi menggunakan media *pop-up book*. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan McTaggart. Subjek penelitian adalah siswa kelas II. Teknik analisis data adalah kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan media *pop-up book* dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis deskripsi, ditunjukkan dengan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran menulis deskripsi, perhatian siswa lebih meningkat, dan siswa sangat antusias ketika diberikan tugas menulis deskripsi. Meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, dapat dilihat dari nilai rata-rata menulis deskripsi yang meningkat pada pra tindakan sebesar 67,38 menjadi 74,72 pada siklus I dan meningkat menjadi 81 pada siklus II. Persentase siswa yang mencapai standar ketuntasan rata-rata pada keterampilan menulis deskripsi juga mengalami peningkatan dari pra tindakan ke siklus I dan siklus II. Persentase siswa pada pra tindakan adalah 22,22%, naik menjadi 55,56% pada siklus I, dan meningkat menjadi 83,33% pada siklus II.

Kata kunci: *keterampilan menulis deskripsi, siswa kelas II SD, media pop-up book.*

Abstract

This research aims at improving descriptive writing skill using pop-up book by Classroom Action Research with Kemmis and Mc Taggart's method. The subjects were 2nd grade students. Data analysis techniques were qualitative and quantitative. The results of this research indicate that using the pop-up book can improve the learning process of descriptive writing, indicated by students engage in learning activities of descriptive writing, increasing student attention, and students are very enthusiastic when given the task of descriptive writing. Improve the skills of descriptive writing, indicated by the increasing average value of writing description in pre-action was 67,38 to 74,72 in cycle I and increased to 81 in cycle II. The percentage of students who achieve the average mastery standard on the description writing skill increased from 22,22% to 55,56% in cycle I, and increased to 83,33% in cycle II.

Keywords: descriptive writing skills, grade II elementary school students, pop-up book.

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa yaitu, keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain (Doyin dan Wagiran 2009: 2). Dalam pemerolehan keterampilan berbahasa, terdapat beberapa tahapan yang dilalui seseorang. Pertama, seseorang akan belajar menyimak

bahasa yang diucapkan oleh orang lain. Kemudian setelah menyimak, seseorang akan belajar berbicara, yaitu mengucapkan bahasa yang telah diperoleh dari menyimak. Selanjutnya, seseorang akan belajar membaca dan menulis saat memasuki masa sekolah. (Tarigan, 2013: 1)

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa ketika memasuki masa sekolah adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat bermakna yang ingin disampaikan kepada orang lain yang membacanya. Agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh pembaca, maka

seorang penulis harus mampu menyampaikan informasi dengan penulisan yang baik. Menurut Tarigan, (2013: 8) tulisan yang dapat membuat pembaca memahami informasi yang ada pada tulisan memiliki ciri-ciri sebagai berikut, (1) selalu bermakna, (2) selalu jelas, (3) padu dan utuh, (4) ekonomis, dan (5) mengikuti kaidah gramatika.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas II diketahui bahwa dari keempat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, keterampilan menulis adalah keterampilan yang masih sulit dikuasai oleh siswa. Nilai rata-rata keterampilan menulis masih tergolong rendah dibandingkan ketiga keterampilan berbahasa yang lain. Menurut Nurgiyantoro (2010:296), keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai dibandingkan ketiga keterampilan yang lain.

Pembelajaran keterampilan menulis di kelas II pada semester 2 terbagi menjadi dua kompetensi dasar yaitu 1) mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar dalam bahasa tulis, dan 2) menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung. Dari kedua kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa, nilai rata-rata mendeskripsikan atau menulis deskripsi hewan adalah yang paling rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata menulis deskripsi hewan yaitu 67.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II serta observasi pada siswa kelas II SD N Brengosan 1, ditemukan permasalahan-permasalahan pada pembelajaran keterampilan menulis deskripsi yaitu: 1) siswa masih kurang tepat dalam menggunakan ejaan ketika menulis deskripsi, 2) kurangnya pembendaharaan kata siswa, 3) siswa masih kesulitan menuangkan ide dan gagasan ke dalam tulisan deskripsi, 4) keterampilan menulis deskripsi siswa masih, dan 5) siswa belum terlibat aktif dalam aktivitas pembelajaran menulis deskripsi.

Keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh siswa. Oleh karena itu, permasalahan-permasalahan tersebut harus ditangani dengan cara yang tepat. Faktor-faktor yang menyebabkan sulitnya membelajarkan

keterampilan menulis khususnya menulis deskripsi antara lain masih kurangnya pemahaman dan ketertarikan siswa terhadap keterampilan menulis deskripsi. Menulis tidak hanya dilihat dari bagus atau tidaknya suatu tulisan, namun kesesuaian dengan pedoman yang ada serta kebermaknaan suatu tulisan tersebut. Ketika siswa belum menguasai keterampilan menulis deskripsi, siswa tidak akan berhasil menyampaikan maksud dari tulisan yang ditulis kepada pembaca.

Berdasarkan tahap perkembangan kognitif, siswa kelas II SD N Brengosan 1 berada pada tahap operasional konkret. Artinya, dalam belajar memahami suatu konsep masih membutuhkan bantuan benda-benda konkret. Pada tahap operasional konkret, anak mampu mengoperasionalkan logika namun masih dalam bentuk benda konkret. Anak belum bisa memahami sesuatu yang abstrak (Rifa'I & Anni 2009: 26-30). Ketika siswa kelas II diajak untuk mendeskripsikan tumbuhan dengan melihat tumbuhan asli yang ada di lingkungan sekolah, siswa terlihat sangat antusias. Selain itu, mereka juga lebih mudah menuliskan deskripsi tumbuhan karena mereka melihat benda secara langsung. Hasil tulisan deskripsi siswa pun lebih baik daripada ketika mereka diminta menuliskan deskripsi hewan tanpa adanya bantuan seperti benda asli, ataupun gambar.

Karakteristik siswa kelas II SD N Brengosan 1 yang masih sulit menerima penjelasan yang bersifat abstrak ini lah yang mengharuskan guru memanfaatkan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami bagaimana cara menulis deskripsi. Media pembelajaran adalah seperangkat alat yang membantu merangsang pikiran, perhatian, dan perasaan siswa, sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada siswa. Terdapat beragam jenis media pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai alat bantu untuk membelajarkan keterampilan menulis deskripsi, salah satunya *Pop-up book*.

Media *pop-up book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi di dalamnya. Menurut Okamura dan Igarashi (2009: 1) *pop-up* adalah selebar kertas yang dilipat

sedemikian rupa sehingga memiliki unsur tiga dimensi ketika kertas tersebut dibuka. Media *pop-up* memiliki beberapa kelebihan, antara lain: (1) siswa terlibat secara aktif dalam penggunaan media, sehingga siswa mendapatkan pengalaman secara langsung; (2) dapat menyajikan objek terlihat seperti nyata; (3) membantu siswa mempermudah mengilustrasikan cerita; (4) dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa dalam pembelajaran; serta (5) membuat pembelajaran lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan (Astuti, 2015: 41).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) jenis PTK kolaboratif, yaitu PTK yang dilakukan oleh peneliti dan guru. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis and Mc Taggart yang memiliki empat tahapan dalam satu siklus, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada awal bulan Januari-April 2018, tahun ajaran 2017/2018 di SD N Brengosan 1 Ngaglik Sleman.

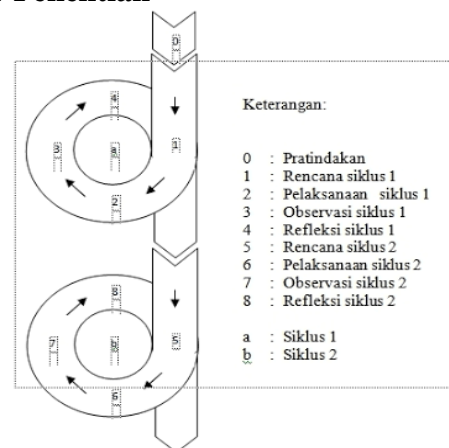
Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Brengosan 1 yang beralamat di Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. SD ini berada di daerah permukiman warga. Lingkungan SD ini layak untuk di adakan kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan suasana sekolah yang tidak terlalu ramai, berada di lingkungan perdesaan, dan lingkungan sekolah juga tertata rapi dan bersih.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD N Brengosan 1 yang berjumlah 18 siswa dengan 12 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan.

Prosedur Penelitian



Rencana penelitian diawali dengan observasi masalah pembelajaran yang terjadi di kelas II SD N Brengosan 1. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk menghadapi masalah tersebut.

A. Siklus I

1. Perencanaan (*planning*)

- a) Meminta izin pada kepala sekolah untuk melakukan penelitian.
- b) Bekerjasama dengan guru kelas II untuk menemukan permasalahan yang ada di dalam kelas, yaitu keterampilan menulis deskripsi siswa yang masih rendah.
- c) Mencari solusi dari permasalahan yang ada, yaitu penggunaan media *Pop-up Book*.
- d) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- e) Menyiapkan media *Pop-up Book*.
- f) Mendiskusikan RPP dan media yang telah dibuat, serta teknis pelaksanaan pembelajaran dengan guru kelas.
- g) Merancang instrumen penelitian

2. Tindakan (*action*)

- a) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai pengertian menulis deskripsi.
- b) Guru menjelaskan bagaimana cara menulis deskripsi yang baik dan benar.
- c) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- d) Guru membagikan media *Pop-up Book* kepada setiap kelompok.
- e) Siswa diminta untuk mengamati media *Pop-up Book*.
- f) Siswa dan guru melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa terhadap media *Pop-up Book*.

- g) Siswa secara berkelompok berdiskusi mengenai apa yang mereka amati dan pahami dari media *Pop-up Book*.
- h) Siswa diminta untuk mendeskripsikan objek yang telah mereka amati pada media secara mandiri di lembar yang sudah disediakan.
- i) Setelah selesai, siswa diminta untuk mengkomunikasikan hasil pekerjaan mereka.
- j) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

3. Observasi (*observing*)

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh peningkatan pembelajaran serta pengaruh tindakan yang dilaksanakan. Pada tahap ini, pengamatan dilakukan pada guru dan siswa saat dilakukannya tindakan. Sasaran yang diamati yaitu peningkatan keterampilan menulis deskripsi.

4. Refleksi (*reflection*)

Data harus segera dianalisis dan dievaluasi agar dapat diberi tindakan yang tepat. Jika data yang diperoleh belum mencapai tujuan yang diharapkan maka peneliti dan guru melakukan langkah-langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya demi tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal.

B. Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan dengan tahap yang sama dengan siklus I, apabila pada siklus pertama belum mencapai indikator keberhasilan atau tujuan. Namun, pelaksanaan siklus II didasarkan pada hasil refleksi siklus I apabila pada siklus I belum memenuhi kriteria, dan apabila indikator belum tercapai pada siklus II maka dilaksanakan siklus berikutnya dengan alur yang sama.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan catatan lapangan, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif

Teknik analisis data deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis hasil catatan lapangan pada

pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi melalui media *pop-up book* pada siswa kelas II SD N Brengosan 1.

2. Teknik Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Teknik analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengukur nilai keterampilan menulis deskripsi siswa yaitu dengan mencari nilai rata-rata kelas. Rumus untuk mencari nilai rata-rata adalah sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Rata-rata (mean)

$\sum N$: Jumlah nilai seluruh siswa

N : Jumlah seluruh siswa

Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase siswa yang lulus adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan:

P: presentase

f: jumlah keseluruhan siswa yang mencapai ratarata

n: jumlah seluruh siswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Hasil pengamatan menunjukkan beberapa aspek yang sudah dicapai oleh guru selama proses tindakan siklus I melalui penggunaan media *pop-up book*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru sudah menjelaskan dan mengarahkan siswa untuk menulis deskripsi sesuai langkah-langkah menulis deskripsi yang tepat.
- 2) Guru sudah melakukan bantuan dan bimbingan pada siswa untuk menemukan informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
- 3) Guru sudah membimbing siswa menuliskan informasi yang didapatkan dari hasil pengamatan media *pop-up book* pada buku tulis siswa
- 4) Guru telah membimbing siswa menulis deskripsi dari hasil informasi yang telah didapatkan dari proses pengamatan media *pop-up book*.
- 5) Guru sudah melakukan bimbingan kepada siswa untuk memperbaiki pekerjaan mereka yang salah. Namun belum semua siswa mendapat

bimbingan untuk mengkoreksi hasil pekerjaan mereka.

6) Guru sudah meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil pekerjaan mereka di depan kelas. Namun, ketika beberapa siswa membaca, terdapat siswa yang tidak mendengarkan dan justru mengobrol dengan teman lainnya.

a. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan menunjukkan beberapa aspek yang sudah dicapai oleh siswa selama proses tindakan siklus I melalui penggunaan media *pop-up book*, yaitu sebagai berikut.

1) Siswa memperhatikan dan konsentrasi pada saat guru menjelaskan materi menulis deskripsi melalui media *pop-up book*.

2) Siswa antusias pada pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media *pop-up book*. Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang bersemangat menulis deskripsi hewan yang ada pada media *pop-up book*.

3) Siswa dengan cepat menemukan informasi-informasi mengenai hewan dengan mengamati media *pop-up book*.

4) Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru ketika mengalami kesulitan saat mendeskripsikan media *pop-up book*.

5) Sudah ada siswa yang berani untuk membacakan hasil pekerjaan mereka tanpa harus ditunjuk oleh guru.

b. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi

Hasil pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut.

1) Pada siklus I terdapat 8 siswa (44,44%) yang belum mencapai standar ketuntasan menulis deskripsi.

2) Pada siklus I terdapat 10 siswa (55,56%) yang telah mencapai standar ketuntasan menulis deskripsi.

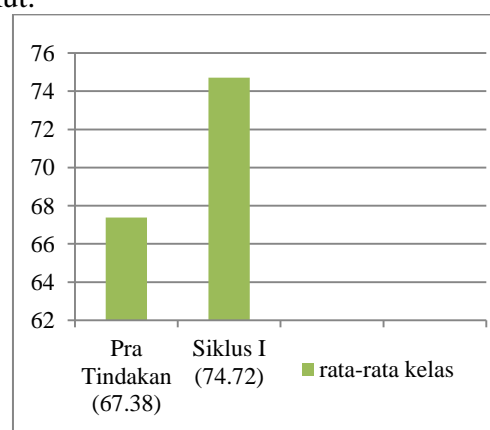
3) Diperoleh nilai rata-rata kelas menulis deskripsi yaitu sebesar 74,72.

Perolehan nilai pasca tindakan siklus I di atas, jika dibandingkan dengan perolehan nilai kondisi awal adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Tes Keterampilan Menulis Deskripsi Pra Tindakan dengan Hasil Tes Keterampilan Menulis Siklus I

Komponen Perbandingan	Pra Tindakan	Siklus I
Rata-rata kelas	67,38	74,72
Nilai Tertinggi	77	88
Nilai Terendah	38	46
Jumlah Siswa yang Tuntas	4	10
Persentase Siswa yang Tuntas	22,22%	55,56%

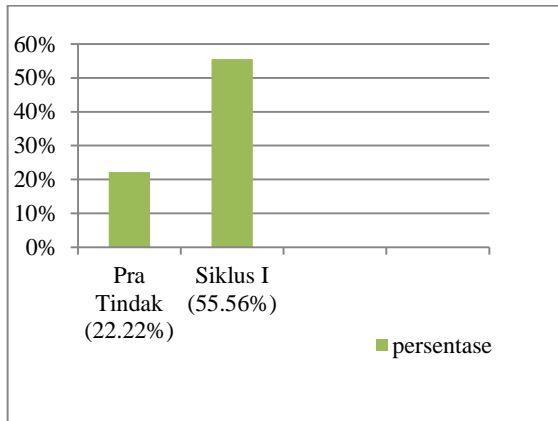
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas menulis deskripsi pada siklus I mengalami kenaikan sebesar 7,34. Selain itu, presentase siswa yang mencapai standar ketuntasan menulis deskripsi mengalami peningkatan sebesar 33,34%. Dalam bentuk diagram batang, peningkatan nilai rata-rata pra tindakan dan siklus I dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Deskripsi pada Pra Tindakan dan Siklus I

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata kelas menulis deskripsi mengalami kenaikan sebesar 7,34 terhadap nilai rata-rata kelas menulis deskripsi pada pra tindakan.

Peningkatan persentase jumlah siswa yang berhasil mencapai standar ketuntasan menulis deskripsi yang ditetapkan melalui penggunaan media *pop-up book* pada pra tindakan dan siklus I disajikan pada diagram berikut ini.



Gambar 2. Peningkatan Persentase Jumlah Siswa yang Berhasil Mencapai Standar Ketuntasan Menulis Deskripsi pada Pra Tindakan dan Siklus I

Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa persentase jumlah siswa yang berhasil mencapai standar ketuntasan menulis deskripsi terus mengalami peningkatan. Dari 22,22% pada pra tindakan menjadi 55,56% pada siklus I atau meningkat sebesar 33,34%.

1. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap refleksi, peneliti bersama kolaborator mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Tindakan refleksi dilakukan untuk menentukan langkah yang akan diambil selanjutnya.

Berdasarkan hasil tes bercerita tindakan siklus I, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas menulis deskripsi pasca tindakan siklus I mengalami kenaikan sebesar 7,34 terhadap nilai rata-rata kelas menulis deskripsi pada pra tindakan. Selain itu, persentase jumlah siswa yang berhasil mencapai standar ketuntasan menulis deskripsi juga mengalami peningkatan sebesar 33,34%. Namun demikian peningkatan tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini karena siswa yang telah mencapai standar ketuntasan dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi belum mencapai sekurang-kurangnya 80%. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I masih ada beberapa kekurangan. Oleh karena itu perlu diadakan tindak lanjut berupa perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Beberapa hal yang perlu ditingkatkan dalam siklus berikutnya antara lain.

- a) Mengingat kembali penggunaan tanda baca dan huruf kapital kepada siswa.
- b) Kegiatan pembelajaran lebih divariasikan lagi.
- c) Guru memberikan bimbingan dan pengawasan yang lebih ketika siswa menulis deskripsi.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I perlu diperbaiki. Perbaikan tindakan akan dilaksanakan pada siklus II.

Siklus II

a. Aktivitas Guru

Hasil pengamatan menunjukkan beberapa aspek yang sudah dicapai oleh guru selama proses tindakan siklus II melalui penggunaan media *pop-up book*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru sudah menjelaskan dan mengarahkan siswa untuk menulis deskripsi sesuai langkah-langkah menulis deskripsi yang tepat.
- 2) Guru sudah melakukan bantuan dan bimbingan pada siswa untuk menemukan informasi yang ada pada media *pop-up book* dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
- 3) Guru sudah membimbing siswa menuliskan informasi yang didapatkan dari hasil pengamatan media *pop-up book* pada buku tulis siswa
- 4) Guru telah membimbing siswa menulis deskripsi dari hasil informasi yang telah didapatkan dari proses pengamatan media *pop-up book*.
- 5) Guru sudah meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil pekerjaan mereka di depan kelas.
- 6) Guru sudah memberikan beberapa contoh kalimat yang penulisannya salah dan meminta siswa untuk memperbaiki kalimat tersebut.
- 7) Guru sudah merancang kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi. Yaitu dengan kegiatan menyusun kalimat deskripsi, dan melengkapi kalimat deskripsi yang rumpang.
- 8) Guru sudah memberikan bimbingan dan pengawasan yang lebih ketika siswa menulis deskripsi. Selain itu, guru juga meminta setiap

anggota kelompok untuk saling meneliti pekerjaan temannya.

b. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan menunjukkan beberapa aspek yang sudah dicapai oleh siswa selama proses tindakan siklus II melalui penggunaan media *pop-up book*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Siswa memperhatikan dan konsentrasi pada saat guru menjelaskan materi menulis deskripsi melalui media *pop-up book*.
- 2) Siswa antusias pada pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media *pop-up book*. Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang bersemangat menulis deskripsi hewan yang ada pada media *pop-up book*.
- 3) Siswa dengan cepat menemukan informasi-informasi mengenai hewan dengan mengamati media *pop-up book*.
- 4) Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru ketika mengalami kesulitan saat mendeskripsikan media *pop-up book*.
- 5) Sudah berani untuk membacakan hasil pekerjaan mereka tanpa harus ditunjuk oleh guru.

c. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi

Pembelajaran terlaksana dengan menarik dan menyenangkan. Siswa sangat antusias dalam semua kegiatan pembelajaran yang dirancang guru. Nilai menulis deskripsi siswa juga meningkat. Hasil pelaksanaan siklus II sebagai berikut.

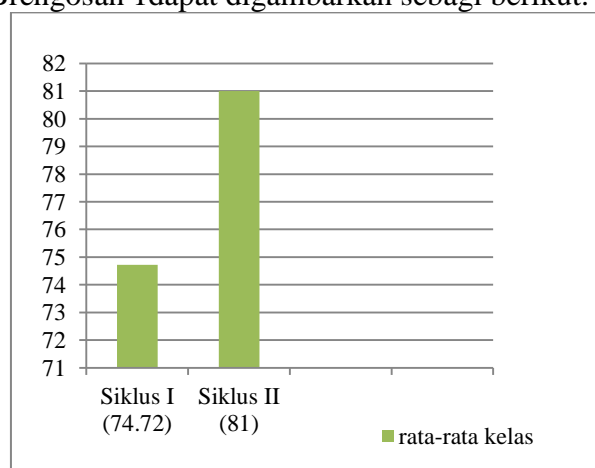
- 1) Pada siklus II terdapat 3 siswa (16,67%) yang belum mencapai standar ketuntasan menulis deskripsi.
- 2) Pada siklus II terdapat 15 siswa (83,33%) yang telah mencapai standar ketuntasan menulis deskripsi.
- 3) Diperoleh nilai rata-rata kelas menulis deskripsi yaitu sebesar 81.

Perolehan nilai pasca tindakan siklus II di atas, jika dibandingkan dengan perolehan nilai siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Tes Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus I dengan Hasil Tes Keterampilan Menulis Siklus II

Komponen Perbandingan	Siklus I	Siklus II
Rata-rata kelas	74,72	81
Nilai Tertinggi	88	89
Nilai Terendah	46	69
Jumlah Siswa yang Tuntas	10	15
Persentase Siswa yang Tuntas	55,56%	83,33%

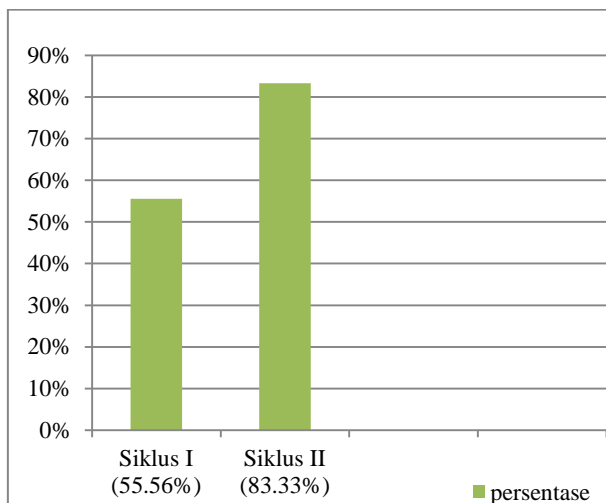
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas menulis deskripsi pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 6,28 terhadap nilai rata-rata kelas menulis deskripsi pada siklus I. Selain itu, presentase siswa yang mencapai standar ketuntasan menulis deskripsi juga mengalami peningkatan sebesar 27,77%. Dalam bentuk diagram batang, peningkatan nilai rata-rata siklus I dan siklus II siswa kelas II SD N Brengosan I dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 5. Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan yaitu sebesar 6,28 terhadap nilai rata-rata kelas menulis deskripsi pada siklus I.

Peningkatan persentase jumlah siswa yang berhasil mencapai standar ketuntasan menulis deskripsi yang ditetapkan melalui penggunaan media *pop-up book* pada siklus I dan siklus II disajikan pada diagram berikut ini.



Gambar 6. Peningkatan Persentase Jumlah Siswa yang Berhasil Mencapai Standar Ketuntasan Menulis Deskripsi pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa persentase jumlah siswa yang berhasil mencapai standar ketuntasan menulis deskripsi terus mengalami peningkatan. Dari 55,56% pada siklus I menjadi 83,33% pada siklus II atau meningkat sebesar 27,77%.

1. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap refleksi, peneliti bersama kolaborator mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II. Tindakan refleksi dilakukan untuk menentukan langkah yang akan diambil selanjutnya. Berdasarkan hasil tes siklus II, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas menulis deskripsi pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 6,28 terhadap nilai rata-rata kelas menulis deskripsi pada siklus I. Selain itu, presentase siswa yang mencapai standar ketuntasan menulis deskripsi juga mengalami peningkatan sebesar 27,77%. Peningkatan tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini karena Sekurang-kurangnya 80% siswa telah mencapai standar ketuntasan dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi.

Selain itu, hasil pengamatan menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis deskripsi meningkat ditunjukkan dengan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran menulis deskripsi, perhatian siswa lebih meningkat, dan siswa sangat antusias ketika diberikan tugas menulis deskripsi. Dengan demikian pembelajaran pada siklus II dinyatakan sudah berhasil dan penelitian dihentikan.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan mulai dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui media *pop-up book* pada siswa kelas II SD N Brengosan 1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil penelitian sudah mencapai kriteria keberhasilan.

Hasil dari pratindakan menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa rendah. Dari hasil observasi didapatkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi, terutama menulis deskripsi hewan. Siswa masih mengalami kesulitan untuk mengembangkan paragraf deskripsi. Selain itu, siswa juga masih sering melakukan kesalahan penulisan seperti belum menggunakan tanda baca, belum menggunakan huruf kapital pada awal kalimat, dan masih terdapat penulisan huruf kapital ditengah kata. Hasil nilai rata-rata kelas pada keterampilan menulis deskripsi juga masih rendah yaitu 67,38. Keaktifan siswa juga masih rendah, ketika guru menjelaskan siswa malah berbicara dengan teman yang lain. Selain itu, masih banyak siswa yang bermalas-malasan ketika diminta untuk menulis deskripsi. Siswa justru membolak-balikkan buku, mengobrol, dan bermain dengan temannya. Sehingga, ketika siswadiminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya, banyak yang belum selesai mengerjakan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pratindakan, maka dilakukanlah penelitian tindakan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media *pop-up book* yang diyakini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Menurut Raharjo (Suharjo, 2006: 109) media pembelajaran memiliki kemampuan untuk membuat konkret konsep yang abstrak dan mampu membangkitkan motivasi belajar. Begitu pula penggunaan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membuat hal yang abstrak menjadi lebih konkret, sehingga siswa lebih mudah memahami suatu materi pembelajaran dan

membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklusnya dilakukan dalam dua pertemuan. Tindakan siklus I adalah awal penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas II SD N Brengosan¹. Media ini belum pernah digunakan di kelas II, sehingga siswa tertarik dan antusias selama pembelajaran berlangsung. Pada siklus I media *pop-up book* sudah digunakan dengan baik sesuai langkah-langkah pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya. Siswa telah melakukan langkah-langkah menulis deskripsi yang telah dijelaskan oleh guru. Nilai rata-rata kelas menulis deskripsi pada siklus I juga mengalami kenaikan sebesar 7,34 terhadap nilai rata-rata kelas menulis deskripsi pada pra tindakan. Selain itu, presentase siswa yang mencapai standar ketuntasan menulis deskripsi juga mengalami peningkatan dari 22,22% pra tindakan menjadi 55,56% pada siklus I atau meningkat sebesar 33,34%. Namun hasil pada siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yang telah dirancang, karena jumlah siswa yang mencapai standar ketuntasan menulis deskripsi masih kurang dari 80%. Selain itu, masih ada beberapa kekurangan pada pelaksanaan siklus I. Oleh karena itu, dalam tahap refleksi dilakukan diskusi untuk menentukan tindakan perbaikan kekurangan pada siklus I sehingga pada siklus II dapat dilaksanakan lebih maksimal.

Kurang maksimalnya pelaksanaan siklus I antara lain, masih banyak siswa yang melakukan kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Selain itu kegiatan pembelajaran kurang variatif. Beberapa siswa mengeluh lelah karena guru sering meminta siswa untuk melakukan kegiatan menulis. Kemudian, guru juga belum maksimal dalam membimbing siswa ketika menulis deskripsi. Hasil refleksi ini digunakan untuk perbaikan pada Siklus II.

Perencanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan tindakan pada siklus I. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada

pelaksanaan tindakan siklus I diperbaiki pada pelaksanaan tindakan siklus II.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis deskripsi pada siswa serta dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Hal tersebut sependapat dengan Sabuda, yang mengatakan bahwa *pop-up* dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena memiliki kelebihan-kelebihan diantaranya adalah: bersifat konkret, dapat menjadi sumber belajar karena setiap halaman dapat diisi dengan informasi yang sesuai konsep. Tampilan visual yang lebih berdimensi pada *pop-up* membuat cerita semakin terasa nyata dan kesan yang ingin ditampilkan dapat lebih tersampaikan.

Siswa kelas II mampu memanfaatkan media *pop-up book* dalam membantu menuangkan dan mengembangkan ide, gagasan, perasaan, dan perbuatannya kedalam bentuk tulisan. Berdasarkan karakteristiknya, siswa kelas II SD termasuk dalam tahap periode praoperasional. Siswa baru memahami pikiran simbolik tetapi belum dapat berfikir logis. Hal ini sependapat dengan Piaget (Izzaty: 105-106) yang menyatakan bahwa anak usia SD kelas II berada pada periode praoperasional.

Berdasarkan hasil keterampilan menulis deskripsi yang di peroleh pada akhir siklus II, dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil karena 83,33% dari jumlah siswa sudah mencapai standar ketuntasan menulis deskripsi. Oleh karena itu penelitian ini dihentikan pada siklus II.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui media *pop-up book* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SD N Brengosan 1. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pada pembelajaran menulis deskripsi dari pra tindakan ke siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata menulis deskripsi pada pra tindakan sebesar 67,38 menjadi 74,72 pada siklus I dan

meningkat menjadi 81 pada siklus II. Persentase siswa yang mencapai standar ketuntasan rata-rata pada keterampilan menulis deskripsi juga mengalami peningkatan dari pra tindakan ke siklus I dan siklus II. Persentase siswa pada pra tindakan adalah 22,22%, naik menjadi 55,56% pada siklus I, dan meningkat menjadi 83,33% pada siklus II.

Hasil catatan lapangan proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi melalui media *pop-up book* menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang tercermin pada: 1) siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran menulis deskripsi, 2) perhatian siswa lebih meningkat, dan 3) siswa sangat antusias ketika diberikan tugas menulis deskripsi.

Saran

Setelah melakukan penelitian di SD N Brengosan 1, peneliti menyarankan beberapa hal untuk keberhasilan pembelajaran menulis deskripsi, yaitu:

1. Guru

Pada saat proses pembelajaran menulis deskripsi, guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mendeskripsikan suatu objek dengan mudah. Media yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran menulis deskripsi adalah media *pop-up book*.

2. Siswa

Siswa sebaiknya lebih banyak berlatih menulis dan membaca. Hal ini agar keterampilan menulis dan membaca semakin meningkat.

3. Sekolah

Sekolah sebaiknya dapat menyediakan media yang dapat membantu memperlancar proses pembelajaran. Selain itu, agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bervariasi

tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Doyin, M. & Wagiran. (2009). *Curah Gagasan*. Semarang: Rumah Indonesia.

Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Okamura, S. & Igarashi, T. (2009). *An Interface for Assisting the Design and Production of Pop-Up Card*. Jepang: Department of Computer Science, The University of Tokyo.

Rifa'I, A. & Anni, C.T. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Tarigan, H.G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, R. (2015). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Pop Up Siswa Kelas III SD Negeri Gembongan Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015*. S1 Thesis,